

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang strategi komunikasi guru dalam membentuk pendidikan berkarakter pada murid SMP N 8 Lhokseumawe, dengan tujuan untuk memahami strategi komunikasi guru dalam membentuk pendidikan berkarakter pada wilayah SMP Negeri 8 Lhokseumawe, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses tersebut. Latar belakang penelitian menunjukkan pentingnya komunikasi yang efektif antara guru dan murid untuk kemajuan lembaga pendidikan dan pembentukan karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi penelitian meliputi guru BK, guru agama, Kaur Kesiswaan, wali kelas, dan murid. Data dianalisis menggunakan pengurangan data, penyajian data, dan penarikan *impulsif*. Penelitian ini juga menerapkan teori pendidikan karakter Thomas Lickona, yang berfokus pada *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi guru di SMP Negeri 8 Lhokseumawe dilakukan secara terstruktur dan berorientasi pada pembentukan karakter, dimulai dengan perencanaan yang matang, pendekatan pribadi, dan kolaborasi antar guru. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangkitkan empati dan keanggotaan murid untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam perilaku nyata. Hambatan yang dihadapi meliputi gangguan psikologis (kurangnya dukungan keluarga), hambatan teknis (keterbatasan media dan metode komunikasi yang kurang efektif), dan hambatan budaya (perbedaan nilai antara sekolah dan rumah) jadi guru strategi komunikasi di SMP Negeri 8 Lhokseumawe secara signifikan berkontribusi pada pembentukan karakter murid melalui perencanaan, manajemen, dan penerapan pendekatan Thomas Lickona. Meskipun demikian, lingkungan pendidikan, teknis, dan budaya memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mengoptimalkan proses pendidikan karakter secara menyeluruh. Guru perlu lebih memperhatikan kondisi murid, memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif, dan menjalin hubungan terbuka dengan orang tua untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci: Guru, Karakter, Komunikasi, Pendidikan, Strategi

ABSTRACT

This thesis examines teachers' communication strategies in fostering character education in students at SMP Negeri 8 Lhokseumawe. The aim is to understand teachers' communication strategies in fostering character education in SMP Negeri 8 Lhokseumawe and to identify obstacles that arise during this process. The background of the study demonstrates the importance of effective communication between teachers and students for the advancement of educational institutions and character formation. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Research information includes guidance and counseling teachers, religious teachers, the Head of Student Affairs, homeroom teachers, and students. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and impulsive retrieval. This study also applies Thomas Lickona's character education theory, which focuses on moral knowing, moral feeling, and moral behavior. The results show that teachers' communication strategies at SMP Negeri 8 Lhokseumawe are structured and oriented toward character formation, starting with careful planning, a personal approach, and collaboration between teachers. Teachers not only convey information but also foster empathy and student engagement, enabling them to apply character values in real-life behavior. Obstacles faced include psychological disorders (lack of family support), technical barriers (limited media and ineffective communication methods), and cultural barriers (differences in values between school and home). Therefore, communication strategy teachers at SMP Negeri 8 Lhokseumawe significantly contribute to student character formation through planning, management, and implementation of the Thomas Lickona approach. However, the educational, technical, and cultural environments require further attention to optimize the overall character education process. Teachers need to pay more attention to student conditions, utilize interactive learning media, and establish open relationships with parents to overcome these challenges.

Keywords: *Teacher, Character, Communication, Education, Strategy*